

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Salah satu upaya pendidikan yang terdapat pada kutipan di atas adalah mata pelajaran PKn yang merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Tugas utama guru adalah mengelola proses pembelajaran, sehingga terjadi interaksi aktif antar guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Interaksi tersebut akan mengoptimalkan pencapaian tujuan yang dirumuskan. Selain itu, guru juga harus mampu memahami gaya belajar yang dimiliki oleh siswanya. Apabila seorang guru telah mampu memahami gaya belajar yang dimiliki oleh siswanya, maka segala informasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran akan dengan mudah diserap.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap guru, siswa dan dokumen guru hasil belajar kelas IV SD Negeri 1 Sumberrejo diperoleh data sebagai berikut: guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran PKn, dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga terlihat komunikasi yang terjadi berpusat kepada guru, guru kurang membimbing dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam memecahkan masalah secara mandiri, guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, kurangnya kemampuan siswa dalam mengaitkan pengetahuannya dengan kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran PKn, pada proses belajar jarang siswa yang bertanya meskipun belum paham, rendahnya minat serta aktivitas belajar siswa sebatas mendengarkan, mencatat, mengerjakan latihan pada LKS, tanpa memikirkan sejauh mana siswa mampu menguasai materi yang dipelajari sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PKn di kelas IV, prestasi belajarnya tidak memuaskan indikasi ini diperoleh dari 25 siswa hanya sebanyak 40 % atau 10 siswa yang

tuntas sedangkan 60 % atau 15 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 66.52 dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) SD Negeri 1 Sumberrejo yaitu 70.

**Tabel 1.1 Hasil Observasi Siswa Kelas IV Pelajaran PKn SDN 1 Sumberrejo.**

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	90-100	1	4 %	Tuntas
2	80-89	3	12 %	Tuntas
3	70-79	6	24 %	Tuntas
4	60-69	8	32 %	Tidak tuntas
5	50-59	4	16 %	Tidak tuntas
6	40-49	3	12 %	Tidak tuntas
7	30-39	0	0 %	
8	20-29	0	0 %	
9	10-19	0	0 %	
10	1-9	0	0 %	
Jumlah siswa		25		
KKM			70	
Nilai tertinggi			100	
Nilai terendah			40	
Rata-rata			66.52	
Jumlah siswa tuntas			10 Orang	
Jumlah siswa tidak tuntas			15 orang	

**Sumber** Data siswa kelas IV SDN 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur TP 2015/2016

Oleh sebab itu diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu menempatkan siswa pada posisi yang lebih aktif, kreatif, mendorong pengembangan potensi dan kemampuan yang dimiliki, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Model Pembelajaran Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning*. Pembelajaran model tersebut merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks

kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya (Bandono, 2007: 2)

Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa maka perlu diadakan penelitian dengan judul: “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di Kelas IV SD Negeri 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur TP 2015-2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perlu diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran PKn.
2. Guru kurang membimbing dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam memecahkan masalah secara mandiri.
3. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
4. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengaitkan pengetahuannya dengan kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran PKn.
5. Rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKn
6. Aktivitas belajar siswa masih rendah.
7. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn masih rendah belum

mencapai KKM yaitu 70.

8. Rendahnya nilai hasil ulangan harian siswa kelas IV dalam mata pelajaran PKn semester ganjil.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dirumuskan masalah penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn kelas IV SD Negeri 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur TP 2015/2016?
2. Apakah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PKn kelas IV SD Negeri 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur TP 2015/2016?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn kelas IV SD Negeri 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* TP 2015/2016.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar PKn kelas IV SD Negeri 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan menerapkan model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* TP 2015/2016.

## E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi siswa

Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar PKn dan meningkatkan pemahaman konsep PKn, khususnya kelas IV SDN 1 Sumberrejo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sebagai metode pembelajaran dan lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga materi pelajaran akan lebih menarik sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi SDN 1 Sumberrejo

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah pada pembelajaran PKn di kelas IV khususnya dan kelas-kelas lain pada umumnya.

4. Bagi peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam upaya turut meningkatkan mutu pendidikan di SD.